

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, tentang identifikasi kerja *Towing Pin* terhadap *wire locking* saat proses *towing* barge COSL 222 di kapal SV. TRITON 501. Sebagai bagian akhir dari Skripsi ini penulis memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu:

#### A. Kesimpulan

Simpulan yang didapat dari identifikasi kerja *Towing Pin* terhadap *wire locking* saat proses *towing* barge COSL 222 di kapal SV. TRITON 501 adalah:

Menyebabkan tidak optimalnya kerja *towing pin* adalah adanya faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut diantaranya: katup *solenoid valve* tersumbat kotoran, blok *solenoid valve* berkarat karena minyak *hydraulic* tercampur dengan air mengakibatkan tidak berfungsi secara normal. Pada garis minyak *hydraulic* terdapat kotoran yg mengakibatkan tersumbatnya aliran minyak yang mengakibatkan tekanan menurun, adanya banyu lumpur pada *towing pin* yang membuat *towing pin* mengalami *stuck* dan bocornya pipa *hidraulic* dikarenakan mengalami korosi atau *packing* yang sudah tidak bagus atau rusak mempengaruhi tekanan pada minyak *hydraulic*, pesawat bantu tang mengoptimalkan kerja *towing pin* seperti *hydraulic cooler* yang buntu kurungnya perawatan.

## B. Saran

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah diuraikan dan diberikan solusi untuk pemecahannya, agar komponen *Towing Pin* dapat bekerja dengan baik. Untuk itu Penulis akan memaparkan saran-sarannya sebagai berikut:

Upaya untuk mengatasi tidak optimalnya *solenoid valve* dikarenakan katup yang tersumbat dan berkaratnya blok *solenoid valve* maka harus dibongkar dan dibersihkan karena mempengaruhi kerja dari *towing pin*. *Solenoid valve* yang tidak berfungsi lagi harus diganti dengan yang baru. Perawatan dan pengecekan harus sesuai dengan *manual book*.

Upaya yang dilakukan dengan melakukan pembongkaran pada garis aliran minyak *hydraulic* untuk dibersihkan kotoran yang menumpuk digaris aliran minyak *hydraulic* dengan disogok.

Upaya yang di lakukan adalah membersihkan lumpur-lumpur dari dinding *towing pin*, sela-sela *towing pin* dengan menggunakan *Oil Spill Dispresant (OSD)*, dan selalu dibersihkan setelah melakukan pekerjaan *anchor job/anchor hendling*.

Upaya yang harus dilakukan bila Kebocoran pada pipa *hydraulic* dikarenakan korosi dan *packing* yang sudah tidak layak digunakan atau rusak, maka harus diganti dengan yang baru dan diganti dengan yang ada di *manual book* supaya kenerja dari mesin bantu *towing pin* berjalan optimal.

Upaya yang dilakukan bila Filter kotor adalah melakukan pembersihan dan penggantian pada filter sesuai *manual book* untuk hasil yang sempurna.

selalu lakukan pengecekan dan perawatan sesuai dengan PMS yang sudah ada atau sesuai dengan *manual book*..